

RINGKASAN

ROSY LUKITA, Nim D3111248, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, 23 Juni 2014. Teknik Budidaya Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annuum*) Di PT. Winon International Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Komisi Pembimbing, Ketua: Dessy Putri Andini, SE, MM, Sekertaris: Alwan Abdurrahman, SH, MP, Penguji: Dr. Tanti Kustiari, S. Sos, M. Si .

Cabai besar merupakan salah satu sayuran penting yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia dari berbagai tingkat sosial. Hal ini disebabkan penggunaan cabai besar yang cukup luas, diantaranya sebagai penyedap makanan, merupakan bahan baku industri dan sumber devisa.

Menurut Aceng Sutisna (2012) kandungan nutrisi cabai besar terdiri dari kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, dan vitamin C. Semakin meningkatnya kebutuhan cabai besar baik untuk rumah tangga maupun industri dan sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan pengembangan industri olahan maka pengembangan usaha agribisnis cabai besar sangat terbuka luas. Usaha meningkatkan produksi cabai besar yang sekaligus meningkatkan pendapatan petani dapat dilakukan sejak budidaya sampai penanganan pasca panen yang baik dan benar.

Menurut Prajnanta (1999) rasa pedas pada cabai disebabkan oleh zat capsicum. Rasa pedas tersebut bermanfaat untuk mengatur peredaran darah, memperkuat jantung, nadi, dan saraf, mencegah flu dan demam, membangkitkan semangat tubuh, serta mengurangi encok dan rematik.